

Aceh Barat Daya Tergenang Banjir, MDMC Galang Tanggap Aksi Bencana

Selasa, 22-11-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, ACEH- Guyuran hujan dengan intensitas deras melanda Wilayah Barat – Selatan Aceh sejak pukul 08.00 Senin pagi (21/11), akibat dari hujan deras tersebut beberapa daerah Kabupaten Aceh Jaya dan Nagan Raya digenangi air setinggi 2 meter.

Muslim Abdy Kamal, Ketua MDMC Aceh Barat Daya menyatakan bahwasanya sampai saat ini upaya menembus lokasi bencana masih terus dilakukan, mengingat hingga kini akses ke Aceh Jaya dan Nagan Raya masih terhambat.

“Akses ke lokasi cukup sulit, dibutuhkan akses transportasi seperti mobil dengan *double gardan* (4WD) atau *rubberboat*. Perkiraan jarak tempuh lokasi 8 – 10 km,” ujar Muslim ketika ditemui pada Senin (21/11).

Muslim menambahkan, hal terpenting yang saat ini dilakukan oleh MDMC ialah terjun ke lokasi bencana serta meyakinkan masyarakat untuk mengungsi menuju tempat aman. Upaya tersebut sangat penting menurutnya, mengingat dua lokasi tersebut (Aceh Jaya dan Nagan Raya), berada di atas tanah dengan kontur rendah, sehingga terus mendapat kiriman air dari dataran tinggi sekitarnya.

“Terjun ke lokasi sangat penting, mengingat diperlukannya advokasi kepada masyarakat bahwa mereka saat ini berada di lingkungan yang tidak aman. Saat ini MDMC sedang mencari lokasi layak huni sementara,” tegas Muslim.

Saat ini upaya koordinasi dan pencarian info A1 terus dilakukan MDMC Abdy ke berbagai elemen untuk melakukan aksi bersama tanggap bencana.

“Belum terhimpunnya data yang pasti karena tersendatnya komunikasi bukanlah alasan *Muhammadiyah Disaster Management Center* Aceh Barat Daya untuk melakukan aksi, penting bagi kami untuk lakukan koordinasi dengan berbagai pihak,” tutur Muslim.

Adapun upaya dini dalam tanggap bencana Banjir Aceh Jaya dan Nagan Raya ialah koordinasi MDMC Aceh bersama Lazismu dan Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Aceh penyaluran bantuan darurat bagi warga Pantai Purba, Kecamatan Sampoinet, Kabupaten Aceh Jaya.

“Pagi tadi, kami (MDMC) bersama Lazismu dan AMM salurkan bantuan darurat kepada warga terdampak. Adapun bantuan darurat tersebut meliputi alat kebersihan, serta perlengkapan sekolah berupa baju, buku, pulpen dan tas sekolah kepada anak – anak setempat,” tutup Muslim. **(adam)**

Kontributor: Fauzi/MDMC